Abstract

Basil leaves are a traditional medicinal plant that can be used. They contain eugenol, flavonoids, and magnesium, which give basil leaves antioxidant properties that dilate blood vessels and improve blood circulation, thus lowering blood pressure. This study aimed to analyze the effect of boiled basil leaves on lowering blood pressure in the elderly. This study was conducted as part of a comprehensive study. quasi-experimentalwith designNonequivalent Control Group Design with a sample of 32 people using the techniquePurposive Samplingand in accordance with the inclusion and exclusion criteria, divided into 16 intervention groups and 16 experimental control groups. The experimental group was given boiled basil leaves and the control group was given education about hypertension. The data collection process was carried out for one week. Data analysis used the t-test.Paired Sample t-testand finally a difference test was carried out using the testIndependent Sample t-test. Test resultsPaired Sample t-test systolic and diastolic blood pressure in the experimental group obtained valuesp-value 0.00. Meanwhile, the control group consecutively obtained valuesp-value namely 0.01 and 0.02. Testindependent sample t-testobtained sig. value (2 tailed) for systolic blood pressure in the experimental group and control group of 0.02 (p-value <0,05) and diastolic blood pressure of 0.04 (P-value <0,05). The conclusion of this study shows that giving boiled basil leaves is effective in reducing blood pressure in elderly people with hypertension in Pilolalenga Village.

Keywords: *Basil Leaves, Hypertension, Elderly*

Abstrak

Daun kemangi merupakan salah satu tanaman obat tradisional yang bisa dimanfaatkan yang mengandung senyawa eugenol, flavonoid, dan magnesium yang membuat daun kemangi memiliki fungsi antioksidan untuk melebarkan pembuluh darah dan melancarkan sirkulasi darah sehingga dapat menurunkan tekanan darah. Desain penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh air rebusan daun kemangi terhadap penurunan tekanan darah lansia. Penelitian ini adalah penelitian *quasi eksperimen* dengan desain *Nonequivalent Control Group Design* dengan sampel sebanyak 32 orang dengan teknik *Purposive Sampling* dan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang terbagi atas 16 kelompok intervensi dan 16 kelompok eksperimen kontrol. Kelompok eksperimen diberikan rebusan daun kemangi dan kelompok kontrol diberikan edukasi tentang hipertensi. Proses pengumpulan data dilakukan selama satu minggu. Analisa data menggunakan Uji *Paired Sample t-test* dan terakhir dilakukan uji beda menggunakan uji *Independent Sample t-test.* Hasil uji *Paired Sample t-test* didapatkan tekanan darah sistol dan diastol pada kelompok eksperimen memperoleh nilai *p-value* 0,00. Sedangkan pada kelompok kontrol secara berturut-turut memperoleh nilai *p-value* yaitu 0,01 dan 0,02. Uji *independent sample t-test* diperoleh nilai sig. (2 tailed) untuk tekanan darah sistolik pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebesar 0,02 (*p-value <0,05)* dan tekanan darah diastolik sebesar 0,04 (*P-value* <0,05). Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian air rebusan daun kemangi efektif terhadap penurunan tekanan darah lansia penderita hipertensi di Desa Pilolalenga.

Kata kunci : Daun Kemangi, Hipertensi, Lansia.

Dipindai dengan CamScanner